

OVERVIEW PSAK KONVERGENSI IFRS TERBARU

Ersa Tri Wahyuni, PhD, CA, CPMA, CPSAK
(Universitas Padjadjaran & Anggota DSAK-IAI)

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI

Agenda

- Pillar SAK di Indonesia
- Konvergensi IFRS : Mengapa, Manfaat dan Karakteristik IFRS
- Overview Standar dan Interpretasi terbaru



SAK ETAP

5

- SAK ETAP: Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan
- ETAP adalah entitas yang:
 - ▣ Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
 - ▣ Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.
- Menggunakan acuan IFRS untuk Small Medium Enterprises.
- Lebih sederhana antara lain:
 - ▣ Aset tetap, tidak berwujud menggunakan harga perolehan
 - ▣ Entitas anak tidak dikonsolidasi tetapi sebagai investasi dengan metode ekuitas.
 - ▣ Pajak menggunakan konsep pajak terutang bukan pajak tangguhan
 - ▣ Mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan.
- Tahun 2011 perusahaan harus memilih menjadi menggunakan PSAK-IFRS atau PSAK-ETAP

PSAK SYARIAH

6

- Basis transaksi
- Digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun non lembaga syariah
- Pengembangan dengan model PSAK umum namun berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI
- PSAK 100 – PSAK 111

- PSAK 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK 102 Akuntansi Murabahah) Revisi 2013
- PSAK 103 Akuntansi Salam
- PSAK 104 Akuntansi Istishna
- PSAK 105 Akuntansi Mudharabah

- PSAK 106 Akuntansi Musyarakah
- PSAK 107 Akuntansi Ijarah
- PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
- PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqoh
- PSAK 110 Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 Akuntansi Wa'Ad

PSAK – IFRS BASED

7

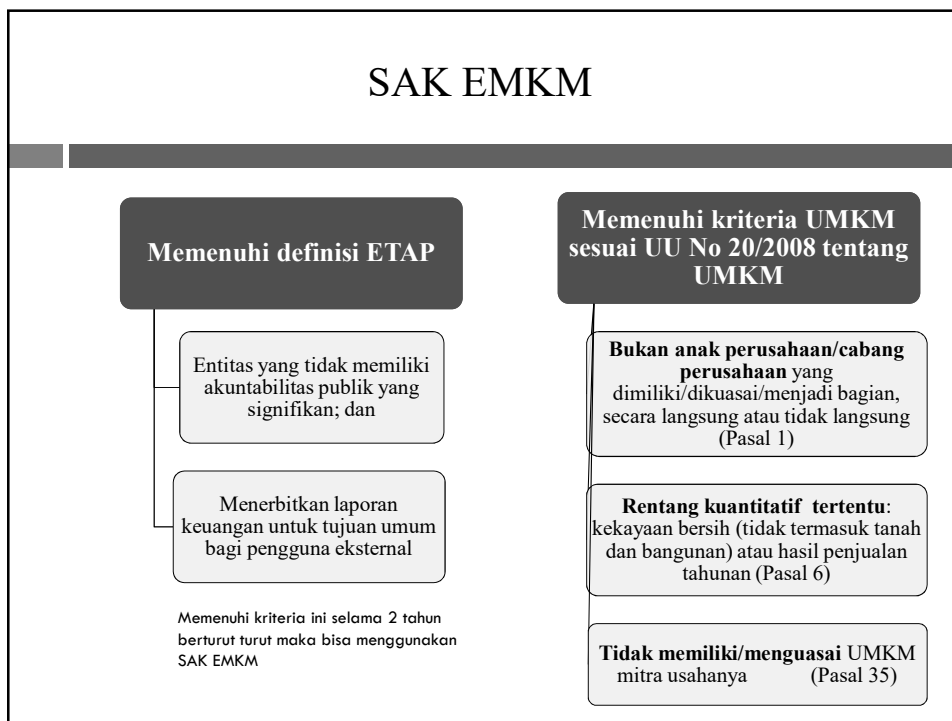
- Wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN.
- Dapat diterapkan oleh entitas lainnya.
- Basis transaksi, bukan basis industri.
- Tujuan: memberikan informasi yang relevan bagi user laporan keuangan
- Indonesia melakukan adopsi penuh 1 Januari 2012 – tahap 1
- Proses adopsi tahap kedua efektif 1 Januari 2015

SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)

8

- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, PP 24 tahun 2005 → PP 71 tahun 2010
- Standar disusun oleh Komite Akuntansi Pemerintahan kemudian ditetapkan dengan PP
- Diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun LKPP dan LKPD:
 - instansi pemerintah pusat
 - Instansi pemerintah daerah
 - BLU dikonsolidasikan dengan LKP – menggunakan PSAP dan PSAK,
 - BUMN (sbg investasi pemerintah) → menggunakan PSAK
- Entitas sektor publik selain pemerintah menggunakan PSAK 45 untuk pelaporan dan yang lain mengikuti PSAK / SAK ETAP.

SAK EMKM



SAK ETAP vs SAK EMKM

10

Struktur SAK ETAP	Padanan dalam SAK EMKM
Bab 1. Ruang Lingkup	Bab 1. Ruang Lingkup
Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif	Bab 2. Konsep dan Prinsip Pervasif
Bab 3. Penyajian Laporan Keuangan	Bab 3. Penyajian Laporan Keuangan
Bab 4. Neraca	Bab 4. Laporan Posisi Keuangan
Bab 5. Laporan Laba Rugi	Bab 5. Laporan Laba Rugi
Bab 6. Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	-
Bab 7. Laporan Arus Kas	-
Bab 8. Catatan atas Laporan Keuangan	Bab 6. Catatan atas Laporan Keuangan
Bab 9. Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan	Bab 7. Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan
Bab 10. Investasi pada Efek Tertentu	Bab 8. Aset dan Liabilitas Keuangan
Bab 11. Persediaan	Bab 9. Persediaan
Bab 12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	-
Bab 13. Investasi pada Joint Venture	Bab 10. Investasi pada Ventura Bersama
Bab 14. Properti Investasi	-
Bab 15. Aset Tetap	Bab 11. Aset Tetap

11	Struktur SAK ETAP	Padanan dalam SAK EMKM
	Bab 16. Aset Tidak Berwujud	Bab 12. Aset Tidak Berwujud
	Bab 17. Sewa	Bab 14. Pendapatan dan Beban
	Bab 18. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi	Bab 13. Liabilitas dan Ekuitas
	Bab 19. Ekuitas	
	Bab 20. Pendapatan	
	Bab 21. Biaya Pinjaman	Bab 14. Pendapatan dan Beban
	Bab 22. Penurunan Nilai Aset	
	Bab 23. Imbalan Kerja	
	Bab 24. Pajak Penghasilan	Bab 15. Pajak Penghasilan
	Bab 25. Mata Uang Pelaporan	Bab 3. Penyajian Laporan Keuangan (rupiah)
	Bab 26. Transaksi dalam Mata Uang Asing	Bab 16. Transaksi dalam Mata Uang Asing
	Bab 27. Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan	-
	Bab 29. Ketentuan Transisi	Bab 17. Ketentuan Transisi
	Bab 30. Tanggal Efektif	Bab 18. Tanggal Efektif
	Daftar Istilah	-
	-	Contoh Ilustratif Laporan Keuangan Entitas
	-	Dasar Kesimpulan

Review SAK ETAP

12

- DSAK-IAI sedang dalam proses mereview SAK ETAP. Discussion Paper sudah available di websitenya IAI
- Mohon Bapak Ibu bisa melakukan voting atas pertanyaan-2 dari discussion paper tersebut. Untuk dapat voting Bapak Ibu harus mendaftarkan diri dulu ke IAI Lounge.
- <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1051-reformasi-sak-etap-tugas-besar-iai-untuk-negeri>

PSAK DAN ISAK BARU TAHUN 2015-2017

PSAK non IFRS di dalam SAK

1. PSAK 28: *Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;*
2. PSAK 36: *Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa;*
3. PSAK 38: *Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali;*
4. PSAK 44 *Pendapatan Real Estate*
5. PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;*
6. PSAK 70 : *Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak*
7. ISAK 25: *Hak atas Tanah*
8. *ISAK 31 : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi*
9. *ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan*
10. *Plus PSAK-PSAK Syariah*

Perkembangan IFRS dan PSAK Tahun 2015 dan 2017

IFRS terbaru:

- IFRS 9 Financial Instruments (efektif 1 Januari 2018) – Sudah diadopsi menjadi PSAK 71
- IFRS 14 Regulatory Deferral Accounts (efektif 1 Januari 2016) – belum diadopsi karena dirasa tidak relevan untuk Indonesia
- IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers (efektif 1 Januari 2017) –diadopsi menjadi PSAK 72
- IFRIC 21 Levies (efektif 1 Januari 2014) – Sudah diadopsi menjadi ISAK 30
- Amandemen IAS 41 Agriculture (efektif 1 Januari 2016) – Sudah Diadopsi menjadi amandemen PSAK 16 Berlaku 1 Jan 2018 bersama PSAK 69 Agrikultur
- IFRS 16 Leases – PSAK 73 sudah dikeluarkan
- IFRS 17 Insurance Contract – Akan diadopsi dan masuk agenda kerja DSAK 2017
- IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Transaction – Telah diadopsi menjadi ISAK 33
- IFRIC 23 Uncertainty over Income Tax Treatment – Akan diadopsi menjadi ISAK 34, ED ISAK 34 sudah dikeluarkan.

PSAK Berlaku 2017-2020

- PSAK 69 Agrikultur (berlaku 1 Jan 2018)
- PSAK 70 Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Berlaku Juni 2016, sesuai tgl efektif UU Pengampunan pajak)
- PSAK 71 Instrumen Keuangan (Berlaku 1 Jan 2020)
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Berlaku 1 Jan 2020)
- PSAK 73 Sewa (Berlaku 1 Jan 2020)
- ISAK 33 Berlaku 1 Jan 2019

17

Daftar PSAK dan ISAK

Daftar PSAK Berbasis IFRS sampai 1 Januari 2018

18			
No	IFRS	PSAK	
1	IFRS 1 First-time Adoption of International Financial Reporting Standards		
2	IFRS 2 Share-Based Payment	PSAK 53	Pembayaran Berbasis Saham (R2011)
3	IFRS 3 Business Combinations	PSAK 22	Kombinasi Bisnis (revisi 2010)
4	IFRS 4 Insurance Contracts	PSAK 62	Kontrak Asuransi (revisi 2011)
5	IFRS 5 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations	PSAK 58	Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (revisi 2009)
6	IFRS 6 Exploration for and Evaluation of Mineral Resources	PSAK 64	Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral (R2011)
7	IFRS 7 Financial Instruments : Disclosure	PSAK 60	Instrumen Keuangan Pengungkapan (R2013)
8	IFRS 8 Operating Segments	PSAK 5	Segmen Operasi (revisi 2009)
9	IFRS 9 Financial Instrument – Juli 2014	PSAK 71	Instrumen Keuangan
10	IFRS 10 Consolidated Financial Statement s	PSAK 65	Laporan Keuangan Konsolidasian
11	IFRS 11 Joint Arrangements	PSAK 66	Pengaturan Bersama
12	IFRS 12 Disclosure of Interest in other Entities	PSAK 67	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13	IFRS 13 Fair Value	PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar
14	IFRS 14 Regulatory Deferral Accounts	NA	NA
15	IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers	PSAK 72	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
16	IFRS 16 Leases	PSAK 73	Sewa

No	IFRS	PSAK
1	IFRIC 1 Changes in Existing Decommissioning, Restoration and similar liabilities	ISAK 9 Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi & Liabilitas Serupa
2	IFRIC 2 Members' Share in Co-operative Entities and Similar Instruments	Tidak diadopsi
3	IFRIC 4 Determining whether an arrangement contains a Lease	ISAK 24 Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang mengandung Bentuk Legal Sewa
4	IFRIC 5 Rights to Interests arising from Decommissioning, Restoration and Environmental rehabilitation Funds	Tidak diadopsi
5	IFRIC 6 Liabilities arising from Participating in a Specific Market – Water electrical and Electronic Equipment	Tidak diadopsi
6	IFRIC 7 Applying the Restatement Approach under IAS 29	ISAK 19 Penerapan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
7	IFRIC 9 Reassessment of Embedded Derivatives	ISAK 25 Hak Atas Tanah
8	IFRIC 10 Interim Financial Reporting and Impairment	ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
9	IFRIC 12 Service Concession Arrangements	ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa

No	IFRS	PSAK
20	IFRIC 13 Consumer Loyalty Programmes	ISAK 10 Program Loyalitas Pelanggan
11	IFRIC 14 The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction	ISAK 15 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
12	IFRIC 15 Agreements for the Construction of Real Estate	ISAK 21 Perjanjian Konstruksi Real Estat
13	IFRIC 16 Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation	ISAK 13 Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
14	IFRIC 17 Distributions of Non-cash Assets to Owners	ISAK 11 Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
15	IFRIC 18 Transfers of Assets from Customers	ISAK 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
16	IFRIC 19 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments	ISAK 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
17	IFRIC 20 Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining	ISAK 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka,
18	IFRIC 21 Levies	ISAK 31 Pungutan
19	IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Considerations	ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

21	No	IFRS	PSAK
	1	IAS 1 Presentation of Financial Statements	PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan
	2	IAS 2 Inventories	PSAK 14 Persediaan
	3	IAS 7 Statement of Cash Flows	PSAK 2 Laporan Arus Kas
	4	IAS 8 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors	PSAK 25 Kebijakan Akuntansi Perubahan estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
	5	IAS 10 Event after the reporting Period	PSAK 8 Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
	6	IAS 11 Construction Contracts	PSAK 34 Kontrak Konstruksi
	7	IAS 12 Income Taxes	PSAK 46 Pajak Penghasilan
	8	IAS 16 Property, Plant and Equipment	PSAK 16 Aset Tetap
	9	IAS 17 Leases	PSAK 30 Sewa
	10	IAS 18 Revenue	PSAK 23 Pendapatan
	11	IAS 19 Employee Benefits	PSAK 24 Imbalan Kerja
	12	IAS 20 Accounting for Governance Grants and Disclosure of Government Assistance	PSAK 61 Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

22	No	IFRS	PSAK
	13	IAS 21 The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	PSAK 10 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
	14	IAS 23 Borrowing Costs	PSAK 26 Biaya Pinjaman
	15	IAS 24 Related Party Disclosures	PSAK 7 Pengungkapan Pihak Berelasi
	16	IAS 26 Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans	PSAK 18 Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purna Karya
	17	IAS 27 Separate Financial Statement	PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri
	18	IAS 28 Investment in Associates and joint ventures	PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
	19	IAS 29 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies	PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
	21	IAS 32 Financial Instruments: Presentation	PSAK 50 Instrumen Keuangan Penyajian
	22	IAS 33 Earnings per Share	PSAK 56 Laba per Saham
	23	IAS 34 Interim Financial Reporting	PSAK 3 Laporan Keuangan Interim
	24	IAS 36 Impairment of Assets	PSAK 48 Penurunan Nilai Asset

No	IFRS	PSAK
25	IAS 37 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets	PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
26	IAS 38 Intangible Assets	PSAK 19 Aset Takberwujud
27	IAS 39 Financial Instruments: Recognition and Measurement	PSAK 55 Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
28	IAS 40 Investment Property	PSAK 13 Properti Investasi
29	IAS 41 Agriculture	PSAK 69 Agrikultur
30	SIC 7 Introduction of Euro	Tidak Diadopsi
31	SIC 10 Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities	ISAK 18 Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktiitas Operasi
32	SIC 15 Operating Leases – Incentives	ISAK 23 Sewa Operasi – Insentif

No	IFRS	PSAK
33	SIC 25 Income Taxes—Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders	ISAK 20 Pajak Penghasilan – perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham
34	SIC 27 Evaluating the Substance Transaction involving the Legal Form of Lease	ISAK 8 Transaksi Mengandung Sewa
35	SIC 29 Service Concession Arrangements: Disclosure	ISAK 22 Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan
36	SIC 31 Revenue—Barter Transactions Involving Advertising Services	Tidak diadopsi. Akan dihapus dengan IFRS 15
37	SIC 32 Intangible Assets – Website Costs	ISAK 14 Aset Takberwujud - Biaya Situs Web

Thank You

25

- Follow my twitter [@ersatriwahyuni](#)
- Blog : [etw-accountant.com](#)
- Email : ersawahyuni@gmail.com
- Phone : 0812 13 14 52 99